

PENGARUH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI BERBASIS KONTEN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA KRISTEN TUNAS BANGSA KUPANG

Rosalia Mulyani^{1*}

¹ Pendidikan Geografi STKIP Sinar Pancasila, Betun

Email : mulyanirosalia3@gmail.com

Abstract. School is an institution or a container for students in pursuing formal education that aims to improve the quality of education through the learning process. Efficient learning processes will get good learning outcomes and also depend on how teachers deliver learning content to students in the classroom. The learning outcome is one of the information to find out how far the student's understanding of the learning process has been through. The aim of this study is to find out whether there is or not an influence of content-based differential learning on the subject of Geography of high school students Krsiten Tunas Nasa Kupang. The research methods used are quantitative approaches in the form of Nonequivalent Control Group Design, sampling used, namely Purposive Sampling and data collection using double selection tests and observation techniques. Technical analysis results averaged the pre-test value of the experimental class was 30.36 and the control class was 34.80. Then the post-test result averaged 78.35 and the controlled class was 62.85. So in the calculation of the results of the *t*-test with the polled formula variance shows the result $t_{hitung} = 7,865$ and $t_{tabel} = 2,051$. Thus $t_{hitung} > t_{tabel}$ then H_a accepted and H_o rejected which means there is an influence of learning differentiation based on content on the learning outcomes of class X students on the subject of Geography at Krsiten High School Tunas Nasa Kupang

Keywords: Learning outcomes, Differential learning, Content based

Abstract. Sekolah merupakan suatu lembaga atau wadah bagi siswa dalam menempuh pendidikan formal yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang efisien tentunya akan mendapatkan hasil belajar yang baik juga bergantung pada bagaimana guru menyampaikan konten pembelajaran pada siswa di dalam kelas. Hasil belajar merupakan salah satu informasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dengan proses pembelajaran yang telah di lalui. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh pembelajaran berdiferensiasi berbasis konten pada mata pelajaran Geografi siswa SMA Krsiten Tunas Bangsa Kupang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*, pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Purposive Sampling* dan pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda dan tehnik observasi. Hasil tehnik analisis rata-rata nilai *pre-test* kelas eksperimen diperoleh sebesar 30,36 dan kelas kontrol diperoleh sebesar 34,80. Kemudian nilai rata-rata hasil *post-test* kelas eksperimen diperoleh sebesar 78,35 dan kelas kontrol diperoleh sebesar 62,85. Sehingga pada perhitungan hasil uji *t*-test dengan rumus *polled varians* menunjukkan hasil $t_h = 7,865$ dan $t_{tabel} = 2,051$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada pengaruh pembelajaran berdiferensiasi berbasis konten terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Geografi di SMA Krsiten Tunas Bangsa Kupang

Kata kunci: Hasil belajar, Pembelajaran Diferensiasi, berbasis Konten

PENDAHULUAN

Sekolah adalah salah satu wadah penentu keberhasilan suatu pendidikan di lingkungan masyarakat. Selain itu guru juga menjadi faktor utama sebagai pendukung dari keberhasilan pendidikan nasional . Secara menyeluruh guru dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penyelenggaraan pendidikan, Guru di tuntut harus dapat

memenuhi tiga aspek kognitif, aspek afektif dan psikomotorik dalam menunjang proses pelaksanaan pendidikan. Dalam pembelajaran proses aktifitas yang telah di rancangan dan di susun sebagai upaya dalam membantu guru untuk mengembangkan kemampuannya sesuai dengan kompetensi yang di harapkan.

Hal ini menunjukkan bahwa guru dituntut untuk memenuhi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam menunjang proses pelaksanaan pembelajaran yang di harapkan. (Yuliatin et al., 2022). Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa guru sebagai pendidik yang profesional memiliki tanggung jawab dan tugas dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan menerapkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa. (Patabang & Murniarti 2021). Kegiatan proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang harus melibatkan berbagai komponen yang dapat saling melengkapi dan mempengaruhi beberapa unsur seperti unsur manusawi, mental, fasilitas serta pelaksanaan yang menyeluruh secara kompleks. (Makmun et al., 2023). Sehingga proses pembelajaran, idealnya harus dilaksanakan oleh guru dengan menerapkan suatu model pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai kebutuhan siswa, serta dapat mengembangkan kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa. Namun pada kenyataannya masih banyak guru yang menggunakan model pembelajaran konvensional dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan proses pembelajaran dapat di sesuaikan dengan kebutuhan siswa dengan harapan dapat memberikan pengaruh positif terhadap siswa melalui materi pelajaran yang di ajarkan disekolah. Model pembelajaran yang telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa dapat menunjang kebutuhan siswa apabila dapat diterapkan dengan efektif dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai serta dapat menunjang kebutuhan tiap siswa sesuai dengan gaya belajar, kemampuan dan minat masing-masing, yang dapat memenuhi kebutuhan siswa kemudian akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Pada mata pelajaran geografi sering kali ditemukan berbagai macam permasalahan yang selalu menjadi evaluasi para guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, terutama mengenai hasil belajar geografi siswa yang rendah, Hal tersebut disebabkan karena kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru kurang maksimal, sehingga dimana pada setiap kelas ditemukan beberapa kemampuan siswa yang berbeda-beda, dan hal tersebut kurang diperhatikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran.

Proses belajar mengajar yang diterapkan oleh guru hanya dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan terus menerus pada siswa, selain itu juga tidak adanya bahan ajar relevan yang mendukung adanya kemampuan siswa yang beragam, karena guru hanya focus pada buku paket saja sebagai media sehingga proses pembelajaran dikelas kurang efektif, dengan demikian menyebabkan kemampuan siswa yang beragam tidak dapat terpenuhi dengan baik dan sangat berdampak pada hasil belajar siswa yang sangat rendah. Masalah tersebut menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh guru, khususnya guru geografi dalam kegiatan pembelajaran, sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan guru perlu memahami terlebih dahulu keberagaman yang di miliki oleh tiap siswa, sehingga apa yang diajarkan dapat disesuaikan juga tiap siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

Proses pelaksanaan pembelajaran yang perlu disiapkan harus sesuai dengan kebutuhan belajar siswa, dalam kegiatan pembelajaran guru dapat berinovasi tentunya

dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif sebagai upaya guru dalam memenuhi kebutuhan siswa yang dasarnya memiliki kemampuan belajar yang sangat beragam pada masing-masing individu, guru juga dapat memanfaatkan media teknologi sebagai alat bantu dalam membuat media pembelajaran yang beragam dan efektif serta berisi konten (materi yang menarik) pada proses pembelajaran dan disesuaikan dengan kemampuan siswa yang beragam. Proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dengan menerapkan media teknologi sebagai media belajar mengajar yang efektif dan dapat memenuhi kebutuhan sesuai dengan kemampuan siswa yang beragam untuk dapat membantu memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi pembelajaran (Wityastuti et al., 2022).

Sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) No 262 Tahun 2022 Tentang perubahan atas Kemendikbudristek No,56 Tahun 2022 tentang pedoman kurikulum merdeka, bahwa pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum merdeka (fleksibel), dimana proses pembelajaran dilaksanakan dengan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan yang dimiliki oleh masing-masing siswa (Purba et al.,2021) Pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan berbagai macam pencapaian dan tahap perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan belajar yang dapat mencerminkan karakteristik dan tahap perkembangan peserta didik saat ini sesuai dengan kebutuhan belajar serta dapat mencerminkan karakteristik yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan.

Pembelajaran berdiferensiasi berbasis konten merupakan salah satu model pembelajaran yang cocok di terapkan dalam proses belajar mengajar untuk mengurangi permasalahan yang terjadi di sekolah terutama di kelas, keberagaman yang dimiliki oleh setiap siswa yang yang berbeda pula sesuai dengan kemampuan, Minat dan gaya belajar tiap siswa, Sesuai dengan pemikiran Ki Hajar Dewantara yakni dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan kodrat yang dimiliki setiap anak (Herwina, 2021). Sehingga pemahaman yang di peroleh siswa dapat mempengaruhi hasil belajar dalam rangka pemulihan pembelajaran yang baik dengan menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sesuai dengan kesiapan, minat dan preferensi masing-masing siswa, sehingga konten atau materi yang diajarkan kepada siswa berbeda dengan satu lainnya (Iskandar, 2021)

Adapun langkah-langkah yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran berdiferensiasi berbasis konten menurut Purba et al. (2021) diantaranya: (1) Mengelompokkan siswa sesuai kemampuan dari hasil asesmen diagnostik kognitif (rendah, sedang dan tinggi); (2) Menentukan gaya dan minat belajar masing- masing kelompok siswa sesuai dengan hasil asesmen diagnostik non kognitif (visual, auditori dan kinestetik); (3) Menayangkan konten pembelajaran yang beragam berupa PPT, website, gambar, Video dan beberapa media teknologi lainnya yang relevan dengan konten pembelajaran; (4) Menyajikan konten pembelajaran dengan berbagai moda pembelajaran yang dibantu dengan media teknologi sesuai gaya dan minat belajar masing- masing kelompok siswa; (5) Menyediakan berbagai sistem yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai kebutuhan siswa seperti peta konsep, gambar ataupun video yang relevan dengan materi pembelajaran untuk dianalisis oleh siswa dalam memahami konten pembelajaran.

Pembelajaran berdiferensiasi berbasis konten yang diterapkan harus sesuai dengan kebutuhan siswa yang akan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar yang

diperoleh oleh siswa. Hasil belajar yang diperoleh siswa setelah melaksanakan pembelajaran ditentukan dengan menggunakan instrumen evaluasi baik berupa tes maupun non tes. Oleh karena itu, untuk mengukur kemampuan dan mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa setelah melaksanakan kegiatan proses pembelajaran, maka diperlukan suatu alat seperti instrumen evaluasi yang tepat untuk mengukur hasil belajar yang diperoleh siswa setelah kegiatan proses pembelajaran dilaksanakan (Herianto et al., 2021). Penerapan pembelajaran berdiferensiasi konten yang dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan siswa yang beragam dapat diterapkan dengan menggunakan media teknologi sebagai alat bantu dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi berbasis konten. Dengan memperhatikan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran, maka akan memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran berdiferensiasi berbasis konten terhadap hasil belajar pada pelajaran geografi siswa SMA Tunas Bangsa Kupang. Penelitian kuantitatif secara umum memakai analisis statistik, karenanya dalam penelitian kuantitatif pengukuran terhadap suatu gejala sangat penting. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan tes. Teknik observasi digunakan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai rencana. Sedangkan tes adalah alat ukur yang berupa tulisan berisi pernyataan atau pertanyaan yang di tujukan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang.

Adapun tempat Lokasi dan waktu penelitian:

1. Lokasi Penelitian
Lokasi Penelitian : Penelitian ini bertempat di SMA Tunas Bangsa Kupang
2. Waktu Penelitian
Waktu Penelitian : Penelitian ini akan dilaksanakan selama 1 semester. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Tunas Bangsa Kupang tahun ajaran 2024/2025.
3. Tahap-tahap penelitian
Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahapan yang dilakukan guna untuk tercapainya target penelitian yang tepat dengan jadwal yang sudah diatur dengan tahapan sebagai berikut:
 - a. Tahap pertama adalah persiapan meliputi:
 - ✓ Konsultasi dengan pihak Kepala sekolah, Sekolah dan Guru bidang studi.
 - ✓ Melakukan kegiatan kajian pustaka yang sesuai dengan judul penelitian
 - ✓ Menyusun metode penelitian
 - ✓ Mengurus surat perijinan penelitian kepada pihak terkait seperti TU sekolah.
 - ✓ Memilih dan memanfaatkan informan yang akan dijadikan salah satu sumber data
 - ✓ Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - ✓ Menyusun soal tes penelitian yang akan dibagikan kepada siswa berdasarkan pemahan peneliti dan kajian penelitian terdahulu

- b. Tahap kedua adalah pelaksanaan:
 - ✓ Memahami latarbelakang penelitian serta mempersiapkan diri dengan penambahan wawasan intelektual
 - ✓ Mengadakan observasi langsung ke obyek penelitian
 - ✓ Melakukan interview dan wawancara sebagai subyek penelitian
 - ✓ Mengali informasi data melalui dokumen tertulis lainnya di Sekolah melalui TU yang tertulis maupun tidak
 - c. Tahap ketiga Penyelsaian adalah:
 - ✓ Menganalis data hasil tes yang telah disebarakan
 - ✓ Menyusun laporan hasil penelitian
 - ✓ Menyusun laporan akhir penelitian dengan selalu berkonsultasi dengan pihak kepala sekolah dan pihak guru bidang studi.
4. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
- ✓ Tes (kuosioner)
 - ✓ Dokumentasi
 - ✓ Observasi

C. Populasi dan Sampel

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X 1 dan X 2 SMA Kristen Tunas Bangsa Kupang yang terdiri dari dua (2) kelas yang berjumlah 1 siswa .Berikut data jumlah mahasiswa masing-masing kelasi:

Tabel. 3. Jumlah Populasi dari siswa SMA Tunas Bangsa Kupang

No	Jurusan	Jumlah Populasi
1	IPS X 1	70
2	IPS X2	70

Sumber data: Bidang TU sekolah

HASIL PENELITIAN

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa data kemampuan hasil belajar siswa ini diukur menggunakan lembar lembar observasi siswa, lembar observasi guru, dan instrument tes berbasis HOTS. Sebelum melakukan penelitian dan tindakan, peneliti kemudian mengambil nilai pre-test terlebih dahulu sebagai data pra tindakan,. Tindakan selanjutnya dilakukan selama 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Pada tiap siklus, terdapat beberapa kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Kemudian selanjutnya di akhir selanjutnya di akhir siklus, peneliti mengambil nilai post-test sebagai data penelitian. Hasil akhirnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Data Nilai Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Kelas	N	Max	Min	\bar{X}
<i>Pre-Tes</i>	Eksperimen	28	65	10	35
	Kontrol	28	50	15	34
<i>Post-Test</i>	Eksperimen	28	90	50	78,35
	Kontrol	28	80	45	62,85

Berdasarkan data nilai yang diperoleh siswa pada tabel di atas menunjukkan adanya perbedaan nilai siswa pada kedua kelas setelah diterapkan pembelajaran berdiferensiasi konten berbantuan media teknologi. Nilai rata-rata *post-test* yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen hasil sebesar 78,35 Sedangkan nilai rata-rata *post-test* pada kelas kontrol sebesar 62,85 Hasil perhitungan dari uji prasyarat ditunjukkan dengan tabel berikut:

Tabel 2. Data Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Kelas	n	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
Pre-Tes	Eksperimen	28	8,640	11,070	Normal
	Kontrol	28	6,968	11,070	Normal
Post-Test	Eksperimen	28	7,125	11,070	Normal
	Kontrol	28	7,344	11,070	Normal

Berdasarkan hasil analisis data dalam melakukan uji normalitas data yang terdapat pada tabel di atas, menunjukkan hasil perhitungan dari data *pre-test* pada kelas eksperimen diperoleh $\chi^2_{hitung} = 8,640$ dan pada kelas kontrol diperoleh $\chi^2_{hitung} = 6,968$ dengan nilai $\chi^2_{tabel} = 11,070$. Sementara hasil perhitungan dari data *post-test* pada kelas eksperimen diperoleh $\chi^2_{hitung} = 7,125$ dan pada kelas kontrol diperoleh $\chi^2_{hitung} = 7,344$ dengan nilai $\chi^2_{tabel} = 11,070$. Kelompok data berdistribusi normal apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan menunjukkan kelompok data baik dari hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdistribusi normal.

Tabel 3. Data Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Kelas	n	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Pre-Tes	Eksperimen	28	1,753	1,905	Homogen
	Kontrol	28			
Post-Test	Eksperimen	28	1,027	1,905	Homogen

Selanjutnya uji F digunakan untuk mengetahui hasil uji homogenitas dua kelompok data. Terlihat dari data hasil perhitungan pada dua kelompok data di atas, menunjukkan hasil perhitungan dari data *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang homogen karena F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 yang ditunjukkan dengan data $F_{hitung} = 1,763 < F_{tabel} = 1,905$. Sama halnya hasil perhitungan dari data *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang juga menunjukkan F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikan 0,05, terlihat dari data diatas bahwa $F_{hitung} = 1,027 < F_{tabel} = 1,905$ sehingga dikatakan kedua kelompok data memiliki varians yang homogen.

Kemudian Uji hipotesis digunakan apabila uji prasyarat telah dilakukan. Karena uji inilah yang menjadi penentu dalam melakukan uji statistik yaitu antara parametric atau statistik non parametrik. Hasilnya menunjukkan bahwa data tersebut telah memenuhi syarat untuk di uji menggunakan statistik parametric, maka uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji-t dengan rumus polled varian sebagai berikut.

Tabel 3. Data Hasil Uji Hipotesis

Statistik	Data Hasil Post-Test	
	Eksperimen	Kontrol
n	28	28
\bar{x}	78,215	62,854
S^2	54,100	52,640
S	7,360	7,685
t_{tabel}	7,864	
t_{hitung}	2,051	

Adapun hasil perhitungan dalam pengujian hipotesis menggunakan rumus *polled varian* pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 54$, maka diperoleh $t_{hitung} = 7,864$ dan $t_{tabel} = 2,051$. Selanjutnya sesuai dengan kriteria dalam pengambilan keputusan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,865 > 2,051$) maka H_a diterimadn H_o ditolak yang artinya bahwa ada pengaruh pembelajaran berdiferensiasi berbasis konten terhadap hasil belajar siswa kelas X pada pelajaran Geografi di SMA Kristen Tunas Bangsa Kupang yang menunjukkan terdapatnya perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata dari kedua kelompok tersebut yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control.

Hasil selanjutnya menunjukkan hasil bahwa penerapan model penerapan pembelajaran berdiferensiasi berbasis konten memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada pelajaran Geografi. Hal ini menunjukkan dengan data peningkatan nilai hasil *post-test* pada siswa kelas eksperimen setelah diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi berbasis konten.

Peningkatan nilai siswa setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi berbasis konten dilihat dari hasil perhitungan yang dilakukan pada uji hipotesis. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Saleh et al. (2023) bahwa pembelajaran berdiferensiasi menjadi salah satu model pembelajaran yang dapat berpeluang besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena melalui penerapan model pembelajaran ini siswa dapat memahami dan menganalisis materi dengan cepat, minat belajar siswa semakin tinggi yang tentunya disebabkan karena media pembelajaran yang beragam dan sesuai dengan kemampuan, minat dan gaya belajar siswa sehingga model pembelajaran ini lebih memahami keberagaman yang ada pada masing-masing siswa. Temuan lain mengenai pembelajaran berdiferensiasi disampaikan oleh Sitorus et al. (2022) bahwa pembelajaran berdiferensiasi yang diterapkan dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan belajar siswa.

Sesuai dengan hasil penelitian ini menunjukkan selisih rata-rata antara dua kelas yang diterapkan dengan menerapkan model pembelajaran yang berbeda, dimana pada kelas eksperimen yang dilaksanakan dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi berbasis konten pada pelajaran Geografi memperoleh rata-rata nilai *post-test* sebesar 78,215 sementara pada kelas kontrol memperoleh rata-rata nilai *post-test* sebesar 62,854 sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Hal ini sangat relevan dengan yang disampaikan oleh Laia et al. (2022) bahwa perlakuan dengan menggunakan salah satu dari tiga aspek pembelajaran berdiferensiasi lebih baik apabila dibandingkan dengan perlakuan dengan model pembelajaran konvensional.

Peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi pada pelajaran Geografi dapat terlihat pada nilai hasil *post-test* di kelas eksperimen terdapat 27 siswa memperoleh nilai ≥ 70 dan 2 siswa memperoleh nilai < 70 . Sedangkan pada kelas kontrol terdapat 8 siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 dan 20 siswa memperoleh nilai < 70 . Berdasarkan hasil olah data nilai *post-test* menunjukkan persentase ketuntasan pada kelas pada eksperimen sebesar 93%, sementara persentase pada kelas kontrol sebesar 29%.

Adapun hasil Uji hipotesis dari hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penelitian ini membuktikan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berbasis konten memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Geografi. Hal ini ditunjukkan dengan data hasil pengujian hipotesis pada taraf signifikan 5% didapatkan nilai $t_{hitung} = 7,865 > t_{tabel} = 2,051$, maka hasil perhitungan dalam melakukan uji hipotesis menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok setelah diterapkan pembelajaran berdiferensiasi berbasis konten pada kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Nawati et al. (2023) bahwa pembelajaran berdiferensiasi konten dapat meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa.

Sesuai dengan dasar perumusan hipotesis penelitian ini adalah teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, maka dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan hasil *post-test* pada dua kelompok kelas yang berbeda dengan varian yang sama dapat mendukung hasil penelitian terdahulu mengenai pembelajaran berdiferensiasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran berdiferensiasi konten berbantuan media teknologi terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Kristen Tunas Bangsa Kupang

SIMPULAN

Adapun hasil kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis dengan menggunakan rumus t-test sampel independen menunjukkan hasil nilai t_{hitung} sebesar $= 7,865$ dan $t_{tabel\ sebesar} = 2,052$. Maka dengan demikian dikatakan bahwa hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,865 > 2,052$), artinya ada pengaruh pembelajaran berdiferensiasi konten berbantuan media teknologi terhadap hasil belajar belajar siswa kelas X pada pelajaran Geografi di SMA Kristen Tunas Bangsa Kupang. Selain itu dilihat dari hasil uji hipotesis yang dilakukan, dapat juga dilihat dari nilai rata-rata hasil *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana eksperimen memperoleh rata-rata nilai *post-test* sebesar 78,215 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 62,854. Sehingga dapat dibuktikan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi berbasis konten yang diterapkan pada kelas eksperimen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan kelas kontrol yang dilaksanakan dengan model pembelajaran konvensional.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kepala sekolah bersama para guru dan staf SMA Kristen Tunas Bangsa Kupang
2. Seluruh siswa dan siswi SMA Tunas Bangsa Kupang
3. Pihak-Pihak terkait yang telah membantu peneliti

DAFTAR RUJUKAN

- Alqadri, B., Mustari, M., & Sumardi, L. (2023). Bimbingan Teknis Akreditasi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Unwanul Falah NW Paok Lombok. *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia*, 2(2), 1–5. <https://doi.org/10.29303/jpimi.v2i2.285>
- Herianto, E., Ismail, M., Dahlan, D., Basariah, B., & Tripayana, I. N. A. (2021). Pelatihan Penyusunan Alat Evaluasi Non Tes bagi Guru Madrasah di Mataram. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 5(2), 428–440. <https://doi.org/10.29407/ja.v5i2.16330>
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Murid Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175–182. <https://doi.org/10.21009/pip.352.10>
- Iskandar, D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Report Text Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas IX.ASMP Negeri 1 Sape Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 123–140. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.48>
- Ismail, M., Herianto, E., Sumardi, L., & Basariah, B. (2021). Sosialisasi Pembelajaran Daring Bagi Guru PPKn Madrasah Tsanawiyah Se Kota Mataram. *Prosiding PEPADU*, 3, 364–370
- Kemdikbud.go.id. (2023). Kebijakan Pemerintah Terkait Kurikulum Merdeka. *Kemdikbud.Go.Id*. <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/68248157894665>
- Kebijakan-Pemerintah-Terkait-Kurikulum- Merdeka Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 262 Tahun. (2022). Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 56 Tahun 2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. In *jdih.kemdikbud.go.id* (pp. 1–112).
- Laia, I. S. A., Sitorus, P., Surbakti, M., Simanullang, E. N., Tumanggor, R. M., & Silaban, B. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Lahusa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(20), 314–321. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7242959>.
- Makmun, S., Zubair, M., & Giri, N. K. R. (2023). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX A Melalui Penerapan Model Project Based Learning Pada Pembelajaran PPKn Bab 6 Bela Negara di SMPN 17 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(2), 1104–1111. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jipp.v8i2.1416>
- Musmuliadi. (2023). Pemda Lombok Tengah Apresiasi Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah. *Bpmpntb.Kemdikbud.Go.Id*. <https://bpmpntb.kemdikbud.go.id/berita/311/pemda-lombok-tengah-apresiasi-implementasi-kurikulum-merdeka-di-sekolah>
- Nawati, A., Yulia, Y., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(01), 6167–6180. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8880>
- Patabang, A., & Murniarti, E. (2021). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru pada Pembelajaran Daring dimasa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1418–1427. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.584>

- Purba, M., Purnamasari, N., Soetantyo, S., Suwarma, I. R., & Susanti, E. I. (2021). Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction). In *Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kemendikbudristek, RI*.
- Sitorus, P., Tumanggor, R. M., Sigiro, M., Simanullang, E. N., & Laia, I. S. A. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Manduamas. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2883–2890. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.768>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. In *Bandung: Alfabeta*. Bandung: Alfabeta.
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2020). Instrumen Penelitian. In *Jawa Timur: Mahameru Press*.
- Wityastuti, E. Z., Masrofah, S., Haqqi, T. A. F., & Salsabila, U. H. (2022). Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Digital di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 2(1), 39–46. <https://doi.org/10.54082/jupin.39>